

TESIS

**PERANANAN PENYIDIK DALAM TINDAK PIDANA
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA OLEH ANAK
BERBASIS PERLINDUNGAN HUKUM
(Studi Kasus Di Wilayah Hukum Polres Tabalong)**



Diajukan Oleh :

**RENY OLPIANOOR
NIM. 2120215320092**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

Juli 2023

**PERANANAN PENYIDIK DALAM TINDAK PIDANA
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA OLEH ANAK
BERBASIS PERLINDUNGAN HUKUM
(Studi Kasus Di Wilayah Hukum Polres Tabalong)**

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

Diajukan Oleh :

**RENY OLPIANOOR
NIM. 2120215320092**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

Juli 2023

**TESIS INI
TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI UNTUK DIUJI
PADA TANGGAL.....**

PEMBIMBING UTAMA



**Dr. H. AHMAD SYAUFU, S.H., M.H.
NIP. 19720208199903 1 004**

PEMBIMBING PENDAMPING



**Dr. DIANA HAITI, S.H., M.H.
NIP. 19680414199412 2 001**

**DISAHKAN OLEH
KOORDINATOR PROGRAM STUDI
PROGRAM MAGISTER HUKUM**



**Dr. H. AHMAD SYAUFU, S.H., M.H.
NIP. 19720208199903 1 004**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reny Olpianoor
NIM : 2120215320092
Program Studi : Magister Hukum

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Reny Olpianoor
NIM. 2120215320092

OLPIANOOR, RENY. 2023 “Perananan Penyidik Dalam Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Oleh Anak Berbasis Perlindungan Hukum”. Program Magister Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama : Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H. dan Pembimbing Pendamping : Dr. Diana Haiti, S.H., M.H. 100 Halaman.

RINGKASAN

Saat ini kejahatan narkotika yang biasanya dilakukan dalam bentuk penyalahgunaan dan peredaran narkotika sudah menjadi masalah global dan menjadi ancaman serius bagi eksistensi dan masa depan suatu bangsa dan Negara, sehingga harus ada upaya untuk mencegah, menanggulangi dan memberantas narkotika yang dilakukan secara bersama-sama. Bencana yang akan dialami pada awalnya hanya akan merusak pemakai atau pengguna narkotika itu sendiri dan kemudian akan meningkat menjadi masalah bagi keluarganya, lalu menjadi masalah bagi masyarakat dan selanjutnya akan menjadi masalah yang besar bagi suatu Negara dan bangsa secara keseluruhan, yang akan membawa akibat rusaknya nilai-nilai budaya suatu bangsa serta dapat pula menghancurkan sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut hasil pengamatan yang ada bahwa pihak konsumen pecandu narkotika rata-rata adalah anak dimana didominasi oleh anak usia sekolah. Salah satu penyebab yang paling mendasar adalah kuatnya pengaruh pergaulan teman sebaya, demikian juga pergaulan anak sekarang ini terdapat kecenderungan lebih mengarah pada budaya simbolik, yaitu untuk sekadar mendapat pengakuan status sosial dari kelompok muda mudi lainnya, agar dianggap sebagai masyarakat perkotaan. Salah satu daerah yang masih cukup tinggi kasus penyalahgunaan Narkoba adalah di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan, hal ini nampak pada data kasus narkoba masih mendominasi di tahun 2019 dengan 82 kasus, mengalami peningkatan, dari 80 kasus pada tahun 2018 atau naik sebanyak 2 kasus atau sebesar 25%. Sedangkan crime clearance mengalami penurunan, dari 82 kasus pada tahun 2018 menjadi 79 kasus pada tahun 2019 atau turun sebanyak 3 kasus atau sebesar -36%. Semenara laporan polisi (LP) pada tahun 2019 terdapat

82 LP, tahun 2020 sebanyak 83 LP, pada tahun 2021 terdapat 64 LP dan tahun 2022 terdapat 78 LP. Khusus untuk kasus penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh anak di Kabupaten Tabalong pada tahun 2020 terdapat 2 kasus, pada tahun 2021 terdapat 3 kasus dan tahun 2022 nihil, hal demikian sangat memprihatinkan sehingga perlu peran serius dari berbagai pihak terutama dari para penegak hukum. Melihat berbagai kenyataan hidup dan berkembang mengenai Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika yang dilakukan oleh anak di Kabupaten Tabalong.

Perlindungan hukum yang digunakan untuk melindungi anak-anak yang berhadapan dengan hukum meliputi: Kepentingan terbaik bagi anak bertujuan untuk memastikan bahwa kepentingan terbaik anak diutamakan dalam setiap keputusan yang memengaruhi mereka. Semua mencakup perlindungan fisik, emosional, dan psikologis anak, serta hak mereka untuk pendidikan dan perkembangan yang memadai. Privasi dan kerahasiaan bagi anak yang berhadapan dengan hukum memiliki hak atas privasi dan kerahasiaan, terutama dalam hal identitas mereka dan informasi pribadi lainnya. Identitas anak harus dijaga kerahasiaannya kecuali ada kepentingan yang kuat untuk mengungkapkannya.

Hak mendapatkan bantuan hukum bagi anak yang berhadapan dengan hukum berhak mendapatkan akses terhadap bantuan hukum yang memadai. Mereka harus memiliki akses ke pengacara yang memahami kebutuhan dan hak-hak khusus anak-anak. Pengadilan anak yaitu sistem pengadilan anak yang terpisah atau pengadilan khusus untuk anak-anak didirikan di banyak negara. Pengadilan anak ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak diperlakukan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas mereka, serta mempertimbangkan faktor-faktor khusus seperti usia, perkembangan, dan pemahaman anak. Larangan perlakuan yang kejam, tidak manusiawi, atau mengeksploitasi bagi anak yang berhadapan dengan hukum harus dilindungi dari perlakuan yang kejam, tidak manusiawi, atau mengeksploitasi. Mereka tidak boleh disiksa, dianiaya, atau diperlakukan dengan cara yang merendahkan martabat mereka. Pemisahan dari tahanan dewasa bagi anak yang ditahan atau ditahan karena dugaan pelanggaran hukum harus dipisahkan dari tahanan dewasa. Mereka harus ditempatkan di fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan mereka, yang memperhatikan kesejahteraan dan perkembangan anak.

Pendidikan dan rehabilitasi bagi anak yang berhadapan dengan hukum berhak mendapatkan pendidikan yang memadai dan rehabilitasi yang mendukung perkembangan mereka. Upaya harus dilakukan untuk membantu anak-anak ini agar dapat kembali ke masyarakat dan memulai kehidupan yang lebih baik setelah pengalaman dengan hukum. Kewenangan Penyidikan Kepolisian Republik Indonesia Berdasarkan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika memberikan kewenangan kepada Kepolisian Republik Indonesia Pasal 81 yang berbunyi: Penyidik Kepolisian Republik Indonesia dan penyidik Badan Narkotika Nasional berwenang melakukan penyidikan terhadap penyalahguna dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika berdasarkan Undang-undang ini. Dalam menjalankan tugasnya, penyidik tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh anak di wilayah hukum Polres Tabalong menghadapi kendala internal dan eksternal.

Kendala Internal Keterbatasan Sumber Daya, Keterbatasan Keahlian dan Motivasi dan Etika Kendala Eksternal : Kurangnya Kerjasama, Ancaman dan Intimidasi, Ketidakpastian Hukum dan Pemahaman Publik yang Rendah.

Hasil Observasi peneliti menyatakan bahwa Kurangnya koordinasi masyarakat di Wilayah Hukum Polres Tabalong, yang menjadi kendala pihak penyidik di wilayah hukum Polres Tabalong dalam mengungkap pelaku kejahatan tindak pidana narkotika yang dilakukan oleh anak sebagai suatu siklus yang harus diputus oleh pihak kepolisian secara represif, preemtif dan preventif.

OLPIANOOR, RENY. 2023. “Perananan Penyidik Dalam Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Oleh Anak Berbasis Perlindungan Hukum”. Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama : **Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.** dan Pembimbing Pendamping : **Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.** 100 Halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci : Perananan Penyidik, Anak, Perlindungan Hukum.

Tujuan penelitian tesis yang berjudul Perananan Penyidik Dalam Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Oleh Anak Berbasis Perlindungan Hukum adalah untuk mengkaji dan menganalisis pelaksanaan kewenangan penyidik tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh anak di wilayah hukum polres tabalong telah memberikan perlindungan hukum terhadap anak yang berhadapan dengan hukum dan untuk mengkaji, menganalisis dan mengemukakan kendala penyidik tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh anak dalam mengupayakan perlindungan hukum bagi anak yang berhadapan dengan hukum di wilayah hukum polres tabalong. Penelitian ini adalah jenis penelitian yuridis empiris yang dengan kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah Pertama, Kewenangan penyidik tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh anak di wilayah hukum Polres Tabalong dalam memberikan perlindungan terhadap anak Yang sudah dilaksanakan: Tidak mendiskriminasi anak, Pemeriksaan didampingi orang tua, penasihat hukum yang sudah ditunjuk dan didampingi oleh Bapas, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak, Memisahkan ruang tahanan anak dan dewasa. Kedua, kendala penyidik tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh anak dalam mengupayakan perlindungan hukum bagi anak yang berhadapan dengan hukum di wilayah hukum Polres Tabalong yaitu karena beberapa faktor: keterbatasan sumber daya manusia, teknologi dan anggaran, penyidik yang menangani belum memiliki skep / surat keputusan penyidik khusus anak, Tidak adanya ruang tahanan khusus anak, tidak adanya LPKA dan upaya paksa / pemeriksaan yang tidak bisa disamakan dengan orang dewasa, kurang kerjasama dengan eksternal, potensi ancaman dan intimidasi, ketentuan hukum yang cepat berubah.

OLPIANOOR, RENY. 2023 “The Role of Investigators in the Crime of Narcotics Abuse by Children Based on Legal Protection”. Master of Law Program, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University. Advisor I: Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H. and Advisor II: Dr. Diana Haiti, S.H., M.H. 100 Pages.

ABSTRACT

Keywords: *The Role of Investigators, Children, Legal Protection.*

Narcotics Abuse by Children Based on Legal Protection is to review and analyze the implementation of the authority of investigators for criminal acts of narcotics abuse by children in the jurisdiction of the Tabalong Police that have provided legal protection for children who are in conflict with the law and to review, analyze and present obstacles to investigators of criminal acts of narcotics abuse by children in seeking legal protection for children who are in conflict with the law in the jurisdiction of the Tabalong Police. This research is a type of empirical juridical research which in other words is a type of sociological legal research and can also be called field research.

*The research results obtained are **First**, the authority of investigators for criminal acts of narcotics abuse by children in the jurisdiction of the Tabalong Police in providing protection for children. What has been implemented: Not discriminating against children, Examination accompanied by parents, legal advisers who have been appointed and accompanied by Bapas, using language which is easy for children to understand, Separate detention rooms for children and adults. **Second**, the constraints of investigators on the crime of narcotics abuse by children in seeking legal protection for children who are in conflict with the law in the jurisdiction of the Tabalong Police, namely due to several factors: limited human resources, technology and budget, the investigator who handles does not yet have a special investigator's decree/decre. children, There is no special detention room for children, there is no LPKA and forced efforts / examinations that cannot be compared to adults, lack of cooperation with external parties, potential threats and intimidation, rapidly changing legal provisions.*

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur, hormat serta kemuliaan hanya bagi Allah Yang Maha Kuasa atas segala kasih, rahmat, karuniaNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan Judul **PERANANAN PENYIDIK DALAM TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA OLEH ANAK BERBASIS PERLINDUNGAN HUKUM (Studi Kasus Di Wilayah Hukum Polres Tabalong).**

Penulisan Tesis ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Hukum pada Program Magister Hukum, Program Pasca Sarjana, Universitas Lambung Mangkurat.

Di dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak memperoleh bantuan baik berupa pengajaran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan Tesis ini. Dalam kesempatan ini, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian studi penulis, yaitu kepada:

1. Yang Sangat Terpelajar Bapak Prof. Dr. Achmad Faishal, SH., M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
2. Yang Terpelajar Bapak Dr. H. Ahmad Syaufi, SH., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat dan Pembimbing Utama saya yang dengan kesabarannya serta di sela-sela kesibukan selalu berkesempatan untuk meluangkan waktu memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan Tesis ini;
3. Yang Terpelajar Ibu Dr. Diana Haiti, S.H., M.H. Selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan-masukan yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini;
4. Yang Terpelajar Bapak Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H. Bapak Dr. H. Mispansyah, S.H., M.H. dan Bapak Dr. Suprpto, S.H., M.H. selaku Tim Penguji

yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini

5. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf pada Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat atas ilmu yang diberikan sehingga penulis mendapatkan pengetahuan yang lebih serta memberikan pelayanan yang baik hingga penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan studi;
6. Rekan-rekan satu angkatan 2021, atas kebersamaan dan keceriaan yang akan selalu dikenang dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari kekurangan dan kelemahan dari tesis ini. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca terutama bagi yang ingin melanjutkan maupun mengembangkan tesis ini.

Hormat Penulis

Reny Olpianoor

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN TESIS	
RINGKASAN	
ABSTRAK	
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR ISI	
BAB I	PENDAHULUAN 1
	A. Latar Belakang Masalah 1
	B. Rumusan Masalah 8
	C. Keaslian Penelitian 8
	D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 10
	E. Sistematika Penulisan 11
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA 12
	A. Tinjauan Teoritis 12
	B. Tinjauan Konsepsional 32
BAB III	METODE PENELITIAN 46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52
	A. PELAKSANAAN KEWENANGAN PENYIDIK TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA OLEH ANAK DI WILAYAH HUKUM POLRES TABALONG DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN TERHADAP ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM 52
	B. KENDALA PENYIDIK TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA OLEH ANAK DALAM MENGUPAYAKAN PERLINDUNGAN HUKUM BAGI ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI WILAYAH HUKUM POLRES TABALONG 80
BAB V	PENUTUP 99
	A. Kesimpulan 99
	B. Saran 99
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	